

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON  
EXAMPLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMA NEGERI 1  
NGABANG KABUPATEN LANDAK**

**SRIWATI IBRAHIM**

*Prodi Pendidikan Geografi Fakultas IPPS IKIP PGRI Pontianak*

*Email: princessiie14@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Rata-rata hasil belajar siswa kelas X sebelum diberikan penerapan model pembelajaran *example non example* di SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak, 2) Rata-rata hasil belajar siswa kelas X setelah diberikan penerapan model pembelajaran *example non example* di SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak, 3) Terdapat pengaruh hasil belajar siswa diberikan penerapan model pembelajaran *example non example* pada mata pelajaran geografi Kelas X SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, dan bentuk penelitian *quasi eksperimental design* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru geografi, dan kelas X IIS C SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak yang jumlahnya 36 orang siswa sebagai sampel. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik pengukuran dan studi dokumenter, dengan alat pengumpul data berupa tes dan dokumen. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa: 1) Rata-rata hasil belajar siswa kelas X sebelum diberikan penerapan model pembelajaran *example non example* di SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak tergolong baik, diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 74,50 dan standar deviasi 8,00. 2) Rata-rata hasil belajar siswa kelas X setelah diberikan penerapan model pembelajaran *example non example* di SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak tergolong sangat baik, terdapat peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 81,78 dan standar deviasi 6,66. 3) Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *example non example* di kelas X SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,340 sedangkan  $t_{tabel}$  1,667 atau  $11,340 > 1,667$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *example non example* dengan hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *example non example* atau tanpa adanya perlakuan di kelas X SMA Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Example Non Example, Hasil Belajar Siswa*